

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan pada wawancara serta analisis data penelitian secara kualitatif tentang Analisis Pemberdayaan Masyarakat Desa Candirejo Melalui Program Desa Wisata Candirejo, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Candirejo sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan dahulu sebelum adanya pemberdayaan masyarakat di Desa Candirejo belum terbentuk kelembagaan pariwisata seperti Pokja Wisata dan Koperasi Desa Candirejo. Sekarang setelah adanya pemberdayaan masyarakat mulai masuk, mulai didirikan dan dibentuk pokja wisata yang bertugas untuk menemukan potensi potensi yang ada di Desa Candirejo agar mampu di jual ke wisatawan dalam bentuk paket wisata. Pokja wisata yang terbentuk antara lain pokja local guide, homestay , home industry & agrotani. Melalui Pokja yang sudah terbentuk berdampak kepada meningkatnya perekonomian masyarakat sekitar dan keterbukaan lapangan pekerjaan yang mayoritas hanya petani dan pedagang beralih menjadi pekerjaan sampingan yang tergabung pada Pokja Wisata yang sudah didirikan.

2. Desa Candirejo melakukan kerjasama dengan Dinas terkait seperti Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah untuk promosi potensi desa candirejo yang mampu dilirik oleh wisatawan untuk datang berkunjung. Kemudian melakukan kerjasama dengan media cetak dan elektronik seperti Trans 7 dan TVRI agar media dapat meliput Desa Candirejo dan diketahui seluruh masyarakat. Kerjasama dengan travel agent, LSM & Perguruan Tinggi dimaksudkan agar terjalin simbiosis yang saling menguntungkan satu lain dan berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung.
3. Selama pemberdayaan masyarakatd di Desa Candirejo berlangsung terdapat faktor pendukung yaitu potensi wisata yang memadai, dekat dengan pusat pemerintahan dan objek wisata, mendapat dukungan fasilitas dari Dinas terkait & partisipasi masyarakatnya yang tinggi. Hal ini akan mampu menjadi peluang dalam Desa Candirejo untuk terus mengembakan potensi yang dimilikinya. Namun terdapat juga faktor pengambat yang meliputi masih adanya keterbatasan dana & sumber daya manusia, Keterbatasan dalam bahasa, infrastruktur & aksesibilitas yang kurang memadai serta komunikasi baik internal maupun eksternal yang apabila tidak lekas ditangani akan menjadi boomerang bagi Desa Wisata Candirejo kedepannya.

4.2. Saran

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa telah diterapkan bentuk pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Candirejo oleh Koperasi Desa Wisata Candirejo. Namun demikian, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pengelola desa wisata Candirejo agar pengembangan desa wisata Candirejo lebih optimal, antara lain:

1. Bagi Pemerintah
 - a) Perlunya pembenahan akses jalan yang sempit dan berlubang sepanjang menuju gerbang masuk Desa Wisata Candirejo agar wisatawan yang datang berkunjung merasa nyaman .
 - b) Sosialisasi kepada masyarakat setempat yang lebih intensif agar masyarakat lebih paham tentang suatu informasi yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat
 - c) Pelatihan yang lebih digiatkan karena dalam setahun Pemerintah Kabupaten Magelang hanya memberikan 2 kali bentuk pelatihan. Hal ini sangatlah minim sekali untuk pengembangan masyarakat padahal masyarakat sekitar sudah sangat antusias.
 - d) Sosialisasi kepada aparatur pemerintah Desa Candirejo tentang pencairan proposal dana yang dapat membantu kegiatan pemberdayaan yang ada
 - e) Mengadakan survey rutin ke desa wisata untuk mengetahui sejauh apa perkembangan desa wisata.

2. Bagi Pengelola Desa Wisata

- a) Agar potensi yang belum optimal mampu dikembangkan, perlu komunikasi antara pihak dusun dengan pihak desa agar nantinya potensi-potensi wisata yang baru yang belum diketahui di Desa Wisata Candirejo seperti yang ada di dusun Kerekan yaitu potensi Tuk Watu Pecah dapat ditambahkan pada paket-paket wisata yang telah ada agar supaya paket-paket wisata yang ditawarkan semakin variatif untuk kedepannya..
- b) Apabila masyarakat Candirejo memiliki putra-putri yang duduk di SMA, mempunyai basic bahasa Inggris (dan mungkin bahasa asing lainnya), dan berminat menjadi local guide maka koperasi akan memfasilitasi. Untuk itu perlu pelatihan dan perekrutan local guide yang dilakukan secara intensif dan berkelanjutan untuk kedepannya. Sehingga SDM Candirejo yang mempunyai kemampuan berbahasa asing dapat dibina sejak dini dan secara berkelanjutan.

3. Bagi Masyarakat

- a) Mampu menjaga kelestarian Desa Wisata Candirejo agar menjadi desa wisata yang enak di kunjungi dengan di tunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga membuat kenyamanan pengunjung sangat berwisata di Desa Wisata Candirejo
- b) Mengikuti sosialisasi yang lebih intensif dari dinas terkait. Hal ini bertujuan agar sosialisasi yang diberikan oleh dinas mampu diserap

oleh masyarakat desa candirejo secara menyeluruh dan berdampak positif bagi masyarakat Desa Candirejo